



## Pengaruh Penerapan Strategi *Know-Want To Know* *-Learned* Terhadap Keterampilan Membaca

### Pemahaman Siswa Kelas V SDN MACCINI

#### Kota Makassar

*The Effect Of Application Know-Want To Know-Learned Strategies On The Reading Skills  
 Undersanding Student's Class V SDN MACCINI Kota Makassar*

Arma<sup>1\*</sup>, Rosdiah Salam<sup>2</sup>, Hikmawati usman<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [armayatip443@gmail.com](mailto:armayatip443@gmail.com), [rosdiah.salam@unm.ac.id](mailto:rosdiah.salam@unm.ac.id), [hikmawatusmanunm@gmail.com](mailto:hikmawatusmanunm@gmail.com)

#### ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang ditemukan di SDN Maccini kota makassar yaitu rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran penerapan strategi *know-want to know-learned* kelas V SDN Maccini Kota Makassar, (2) untuk mengetahui gambaran keterampilan membaca pemahaman siswa SDN Maccini Kota Makassar, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *know-want to know-learned* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Variabel bebas penelitian ini yaitu strategi *know-want to know-learned* dan variabel terikatnya yaitu keterampilan membaca pemahaman. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (VB) dan kelas kontrol (VA), teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data antara lain lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data yaitu *pretest*, pemberian *treatment*, dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistic deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program *IMB SPSS statistics version*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* berjalan dengan baik. (2) keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *know-want to know-learned* menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa dari kategori kurang menjadi sangat baik. (3) terdapat pengaruh penerapan strategi *know-want to know-learned* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Strategi *Know-Want To Know-Learned* Keterampilan Membaca Pemahaman

#### ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

This research was conducted on the basis of the problems found at SDN Maccini Makassar city, namely the low reading comprehension skills of students. This study aims (1) to describe the implementation of the *know-want to know-learned* strategy for class V SDN Maccini Makassar City, (2) to describe the reading comprehension skills of students at SDN Maccini Makassar City, (3) to determine the effect of implementing the *know-want to know-learned* about the reading comprehension skills of

fifth grade students at SDN Maccini Makassar City. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research design used was nonequivalent control group design. The independent variable of this research is the know-want to know-learned strategy and the dependent variable is reading comprehension skills. This study used two classes, namely the experimental class (VB) and the control class (VA). The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection techniques include observation sheets, tests, and documentation. Data collection procedure namely pretest, giving treatment, and posttest were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics with the help of the IMB SPSS statistics version program. The results of this study indicate that: (1) learning activities using the know-want to know-learned strategy are going well. (2) students' reading comprehension skills in learning after being given treatment using the know-want to know-learned strategy show a difference. This is evidenced by the results of the pretest and posttest students' reading comprehension skills from the less category to very good. (3) there is an effect of applying the know-want to know-learned strategy on the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Maccini Makassar City.

**Keywords:** *Know-Want To Know-Learned Strategy Reading Comprehension Skills*

## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan wawasan maupun pengetahuan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Maka, membaca berperan penting dalam dunia pendidikan, semakin tinggi kualitas kemampuan membaca siswa maka akan mempermudah dalam memahami materi dalam mata pelajaran. Pentingnya pembelajaran membaca tertuang dalam UU No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 5 yang menyatakan bahwa kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung serta kemampuan berkomunikasi.

Siswa tidak hanya dituntut dalam membaca bahan bacaan saja tapi juga diharapkan dapat memahami makna apa yang tersirat dalam bahan bacaan yang telah dipelajari serta menggabungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca yang sering digunakan dalam pembelajaran ialah keterampilan membaca pemahaman.

Pemahaman bacaan merupakan komponen penting dalam suatu aktifitas membaca. Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang berada pada urutan lebih tinggi. Pada tahun 2016, Untari dan Saputra mengemukakan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, khusus dikelas tinggi pembelajaran membaca lebih difokuskan pada membaca pemahaman dimana dengan membaca siswa

mampu memahami makna teks bacaan serta menggali informasi yang dibutuhkannya. Sejalan dengan itu Dalman (2017, h. 87) mendefinisikan membaca pemahaman merupakan membaca yang beradapada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SDN Maccini pada tanggal 29 Agustus 2022, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran sangat kurang. Pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, setelah siswa membaca buku, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi serta menyimpulkan materi dalam bahan bacaan. Guru setempat juga mengatakan bahwa dalam kegiatan membaca terutama membaca pemahaman cenderung menekankan pada hasil dengan relatif mengabaikan proses pemahaman itu sendiri. Salah satu penyebab dari keterampilan membaca pemahaman disekolah melemah terletak pada kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca yang kurang bervariasi atau metode pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, sehingga menimbulkan rasa bosan dan siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran membaca dengan baik.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman harus tepat. Hal ini membantu siswa dalam menguasai kemampuan membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman

siswa adalah strategi Know-Want To Know- Learned. Strateg Know-Want To Know-Learned dirasa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas V dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena dapat membuat siswa membangun pengetahuan mereka dengan kegiatan membaca dan dapat memahami dengan baik isi dari teks bacaan yang ada, sehingga siswa dapat menemukan informasi yang ada dalam teks bacaan tersebut dengan tepat. Selain itu pembelajaran dengan strategi Know-Want To Know- Learned dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa akan lebih bermakna karena siswa terlibat aktif dalam proses penemuan bagi pengetahuan mereka, dan memberikan siswa lebih dekat dengan sumber pengetahuan.

Strategi Know-Want To Know-Learned telah menjadi bahan penelitian oleh Rustyaningsih (2013), yang menyimpulkan bahwa strategi Know-Want To Know dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan keterampilan guru dan meningkatkan ktivitas siswa serta penerapan strategi Know-Want To Know- Learned dalam pembelajaran membaca intensif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang relevan lainnya dilakukan oleh Nurjanah dan Nugraheni (2022), yang penelitian ini sama dengan menggunakan strategi Know-Want To Know-Learned analisis data yang diperoleh menunjukkan strategi Know-Want To Know-Learned dalam meningkatkan pemahaman teks isi bacaan cerita sikancil dan memaknai teks bacaan cerita dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Know-Want To Know-Learned Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Maccini Kota Makassar”.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen yang terdiri dari beberapa tahap meliputi : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Fokus penelitian ini yaitu pengaruh penerapan strategi know-want to know-learned. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN maccini kota makassar. Objek/subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN maccini kota makassar dengan jumlah siswa sebanyak 47 siswa. Tahap penelitian yang dilakukan yaitu

persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir. Teknik prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistik inferensial (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis).

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Gambaran Penerapan Strategi Know-Want To Know-Learned pada pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Maccini Kota Makassar

Tabel 1 Keterlaksanaan Strategi Know-want to know-learned

No.	Aspek yang diamati		Penilaian	
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
1.	Know	4	4	
2.	Want To Know	3	3	
3.	Learned	3	4	
Total	10	11		
Presentase Total		83%	91%	
Kategori	Baik	Sangat Baik		

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dikategorikan baik pada pertemuan pertama dengan presentase 83%. Sedangkan pada pertemuan kedua, pembelajaran berlangsung sangat baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan tingkat keberhasilan mencapai 91%. Berdasarkan kedua perlakuan pada pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa strategi know-want to know-learned pada proses pembelajaran sangat baik, yang terlihat dari persentase kategori keterlaksanaan strategi know-want to know-learned meningkat pada treatment 1 dan pemberian treatment 2.

2. Gambaran Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Maccini Kota Makassar

a. Data Pretest terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kelas Eksperimen

Tabel 2 Deskriptif Skor Pretest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor	Pre-test	Kelas Eksperimen
Jumlah sampel	24		
Nilai Terendah	50		
Nilai Tertinggi	75		
Rata-rata (mean)	60,25		
Rentang (range)	25		
Standar Deviasi	7.473		
Varians	55.848		

Median 60,00

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa skor rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 60.25 artinya rata-rata (mean) skor menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil pretest kelas eksperimen, dengan standar deviasi sebesar 7.473 artinya keterampilan membaca pemahaman siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi nol (0), data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata (mean) sehingga, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata (mean) dapat mewakili semua data. Skor yang diperoleh siswa tersebar dari skor terendah 50 sampai dengan skor tertinggi 75 dengan rentang skor 25. Distribusi hasil frekuensi pretest keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi dan Presentase Skor Pretest pada Kelas Eksperimen terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	-	0%
2.	75-84	Baik	2	8%
3.	65-74	Cukup	6	25%
4.	≤ 64	Kurang	16	67%
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik pada pretest kelas eksperimen. Siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 2 siswa dengan presentase 8%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan presentase 25%. Jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 16 siswa dengan persentase 67% Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata (mean) keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 60,25.

b. Data Pretest terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kelas Kontrol

Tabel 4 Deskriptif Skor Pretest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor Pre-test Kelas Kontrol
Jumlah sampel	23
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	75
Rata-rata (mean)	62,61
Rentang (range)	25

Standar Deviasi 7,365

Varians 54,249

Median 60,00

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 62,61 artinya rata-rata (mean) skor menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil pretest kelas kontrol, dengan standar deviasi sebesar 7,365 artinya keterampilan membaca pemahaman siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi nol (0), data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang diperoleh siswa tersebar dari skor terendah 50 sampai dengan skor tertinggi 75 dengan rentang skor 25. Distribusi hasil frekuensi pretest keterampilan membaca pemahaman siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi dan Presentase Skor Pretest pada Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	-	0%
2.	75-84	Baik	2	9%
3.	65-74	Cukup	9	39%
4.	≤ 64	Kurang	12	52%
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik pada pretest kelas eksperimen. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 2 siswa dengan presentase 9%. Siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 9 siswa dengan presentase 39%. Jumlah siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 12 siswa dengan persentase 52%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest pada kelas kontrol berada pada kategori kurang, hal ini dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata (mean) keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 62,61.

c. Data Posttest terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kelas Eksperimen

Tabel 6 Deskriptif Skor Posttest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Skor Posttest	Kelas Eksperimen
Jumlah sampel	24	
Nilai Terendah	80	
Nilai Tertinggi	100	

Rata-rata (mean) 90,88  
 Rentang (range) 20  
 Standar Deviasi 6,422  
 Varians 41,245  
 Median 90,00

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 90,88 artinya rata-rata (mean) skor menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil posttest kelas eksperimen, dengan standar deviasi sebesar 6,422 artinya keterampilan membaca pemahaman siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi nol (0), data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang diperoleh siswa tersebar dari skor terendah 80 sampai dengan skor tertinggi 100 dengan rentang skor 20. Distribusi hasil frekuensi posttest keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Distribusi dan Presentase Skor Posttest pada Kelas Eksperimen terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	21	87,5%
2.	75-84	Baik	3	12,5%
3.	65-74	Cukup	-	0%
4.	≤ 64	Kurang	-	0%
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik pada post-test kelas eksperimen sebanyak 21 siswa dengan jumlah persentase 87,5%. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan jumlah presentase 12,5% sebanyak 3 siswa. Sedangkan dengan kategori cukup dan kurang dengan presentase 0% yaitu tidak ada siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil post-test pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata (mean) keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 90,88.

d. Data Posttest terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kelas Kontrol

Tabel 8 Deskriptif Skor Posttest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Skor Post-test Kelas Kontrol
Jumlah sampel	23
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	80

Rata-rata (mean) 69,09  
 Rentang (range) 20  
 Standar Deviasi 6,508  
 Varians 42,356  
 Median 68,00

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 69,09 artinya rata-rata nilai menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil posttest kelas kontrol, dengan standar deviasi sebesar 6,508 artinya keterampilan membaca pemahaman siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi nol (0), data bersifat heterogen. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata dapat mewakili semua data. Skor yang diperoleh siswa tersebar dari skor terendah 60 sampai dengan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 20. Distribusi hasil frekuensi posttest keterampilan membaca pemahaman siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Distribusi dan Presentase Skor Posttest pada Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat Baik	-	0%
2.	75-84	Baik	7	30,4%
3.	65-74	Cukup	12	52,2%
4.	≤ 64	Kurang	4	17,4%
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik pada posttest kelas kontrol. Jumlah siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 7 siswa dengan presentase 30,4%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 12 siswa dengan persentase 52,2% dan siswa yang memperoleh kategori kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 17,4%. Sehingga total keseluruhan mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest pada kelas kontrol berada pada kategori cukup, hal ini dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata (mean) keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 69,09.

3. Pengaruh Penerapan Strategi Know-want to know-learned terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Maccini Kota Makassar

Hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah diuji normalitas. Adapun hasil

uji normalitasnya ialah data tersebut berdistribusi normal dengan nilai data  $\text{sig} > 0,05$ . Setelah di lakukan uji normalitas maka di lakukan uji homogenitas. Data kedua pasangan kelompok pretest dan posttest dinyatakan tidak ada perbedaan varian yang signifikan antara kedua kelompok data atau data dalam penelitian ini homogen, karena nilai  $\text{sig} > 0,05$ , itu berarti data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dan homogenitas memenuhi syarat untuk dilakukan uji Independent sample T-test.

Tabel 10 Independent Sample T-Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai	Probabilitas
Pre-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol	1.089	45	0.282	$0.282 > 0.05 =$ tidak terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh informasi bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (treatment). Nilai t hitung sebesar 1.089 dibandingkan dengan t tabel 2.014 yang diperoleh melalui tabel dengan melihat  $\alpha - 5\%$  dan  $df - 45$ , maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ( $1.089 < 2.014$ ). Skor rata-rata pretest kelas kontrol lebih besar dari kelas eksperimen, yaitu  $62.61 > 60.25$ , selisih peningkatan sebesar 2.36. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa data pretest yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

Tabel 11 Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai	Probabilitas
Post-Test Kelas Eksperimen dan Pre-Test Kelas Kontrol	11.551	45	0.000	$0.000 < 0.05 =$ terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh informasi bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (treatment). Nilai t hitung sebesar 11.551 dibandingkan dengan t tabel 2.014 yang diperoleh melalui tabel dengan melihat dengan melihat  $\alpha - 5\%$  dan  $df - 45$ , maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ( $11.551 > 2.014$ ). Hal ini berarti bahwa data posttest yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dari kelas

kontrol, yaitu  $90.88 > 69.09$ , selisih peningkatan sebesar 21.79. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data posttest yang diperoleh terdapat perbedaan secara signifikan. Adapun keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan. Skor rata-rata pretest sebelum dan posttest setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan penerapan strategi know-want to know-learned yaitu  $60.25 < 90.88$ , dengan selisih peningkatan sebesar 30.63. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan strategi know-want to know-learned terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 pertemuan yang dimulai pada tanggal 16-19 Januari 2023 di kelas V SDN Maccini Kota Makassar. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah non-equivalent control group design yang melibatkan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 orang dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang. Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan penerapan strategi know-want to know-learned dan di kelas kontrol menggunakan strategi mengulang sebagai pembandingan. Gambaran penerapan strategi know-want to know-learned di kelas VB dapat diketahui dari proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak empat pertemuan yaitu pertemuan pertama melakukan pretest. Pertemuan kedua pemberian perlakuan (treatment) pertama pada kelas eksperimen. Pertemuan ketiga dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (treatment) kedua pada kelas eksperimen dan pertemuan keempat pemberian posttest pada kedua kelas tersebut. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran dengan penerapan strategi know-want to know-learned dikategorikan baik, hal tersebut dikarenakan sebagian besar indikator dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Pertemuan ketiga, proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan presentase keterlaksanaan meningkat dari pertemuan sebelumnya, hal ini dikarenakan indikator keterlaksanaan lebih ditingkatkan dengan lebih memperhatikan kembali langkah-langkah penerapan strategi know-want to know-learned dengan melihat keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua yang menjadi bahan evaluasi pertemuan berikutnya. Sehingga, pembelajaran dengan penerapan strategi

know-want to know-learned terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Satrijono, Badriyah dan Utama (Rahim, 2019) mengatakan bahwa strategi pembelajaran Know-want to know-learned mengajarkan tujuan membaca pemahaman kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat dan sesudah membaca serta membantu siswa dalam memahami informasi baru yang diterimanya. Namun, tidak terlepas dari peran guru dalam mengamati penerapan langkah-langkah pembelajaran strategi know-want to know-learned dengan tepat.

Analisis statistik deskriptif ditemukan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang dan setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan penerapan strategi know-want to know-learned, keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat pada kategori sangat baik. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori kurang, tetapi pada beberapa siswa mengalami sedikit peningkatan keterampilan membaca pemahaman dari kategori kurang menjadi cukup tanpa penerapan strategi know-want to know-learned namun menggunakan strategi mengulang sebagai pembandingnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas yang diberikan perlakuan dengan penerapan strategi know-want to know-learned dan tanpa penerapan strategi tersebut. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, hal ini menunjukkan penerapan strategi know-want to know-learned mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pretest dan posttest keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan hasil semua data terdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas antara pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene's dengan hasil data kedua kelompok dinyatakan homogen. Setelah melakukan kedua uji tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan, nilai t tabel dan t hitung serta skor rata-rata yang diperoleh. Hasil statistik menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Version 22 diperoleh hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan jika dibandingkan dari skor rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol selisih kedua kelas tidak jauh berbeda. Sehingga, tidak ada perbedaan pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, nilai t tabel lebih besar dari nilai t hitung dan jika dibandingkan skor rata-rata posttest kedua kelas, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Berpengaruhnya penerapan strategi know-want to know-learned pada proses pembelajaran terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil pretest lebih kecil dari posttest. Mengacu pada pembahasan tersebut, maka hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan strategi know-want to know-learned terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2022) bahwa terdapat pengaruh strategi know-want to know-learned terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MI Ihyaul Ulum Canggaa Ujungpangkah Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi know-want to know-learned memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar.

Pembahasan hasil penelitian digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian (Bryman, 2016). Pembahasan dimaksudkan untuk menyajikan gambaran yang lebih tajam terhadap data-data temuan, sehingga peneliti tidak hanya sekedar menyajikan ulang data, melainkan memberikan analisis, penafsiran, dan pemaknaan terhadap temuannya. Dengan demikian pembahasan adalah menjelaskan pemaknaan terhadap data-data hasil penelitian sehingga dapat dipahami dengan jelas temuan penelitian yang diperoleh.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi know-want to know-learned pada siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar yang berlangsung selama empat kali pertemuan dan diobservasi dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan strategi know-want to know-learned terlaksana dengan baik dengan kategori dalam setiap pertemuan meningkat.
2. Gambaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar setelah penerapan strategi know-want to know-learned pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan membaca pemahaman kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan skor rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dari kelas control.
3. Penerapan strategi know-want to know-learned memberikan pengaruh besar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan skor yang diperoleh dan perbedaan signifikan pada nilai probabilitas antara kelas eksperimen melalui pemberian perlakuan (treatment) penerapan strategi know-want to know-learned dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi know-want to know-learned namun menggunakan strategi mengulang sebagai pembandingnya, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi know-want to know-learned terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Maccini Kota Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- Andayani. (2015). *problema dan aksioma*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2012). Peningkatan Keterampilan Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herlianto. (2015). *Membaca pemahaman dengan strategi kwl*
- Intan, P. W. (2021). Implementasi strategi pembelajaran kwl (know- want to know - learned) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas III C Sdn Purwodadi
- Kadang, Eva. (2021). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Lestari, Yinita Agung. (2019). *Pengembangan Media Berbasis TI*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rustyaningsih, A. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi Kwl Pada Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 2(2).
- Nugraha, G. D. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi Membaca Know-Want-Learn (KWL) bagi Siswa Kelas IV SDN Made 4 Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-10.
- Nurhasanah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Nurjanah, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi Know Want To Know Learned (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 812-818.
- Rohana. 2021. *Efective Strategies Learning and Teaching Reading Skill CV ALVRA*. diakses dari <https://www.Reseachgate.net/publication/352552853>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta Bandung
- Satrijono, H., Badriyah, I. F., & Hutama, F. S. (2019). Penerapan Strategi Know, Want To Know, Learned (KWL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVB Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 102-107.
- Syafitri, D. N. (2022). Penerapan strategi KWL (Know Want To Know-Learned) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV MI Ihyaul Ulum Cangaan Ujungpangkah Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).